

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian tersebut dipilih karena merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2007). Penekanan dari metode penelitian kualitatif ini bukan terletak pada generalisasi data hasil penelitian, melainkan terletak pada pengungkapan suatu fenomena secara apa adanya (Creswell, 2013).

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dalam metode penelitian kualitatif mengungkapkan secara detail dan spesifik mengenai sebuah atau beberapa Kasus (Gillham, 2000). Kasus ini dibatasi oleh entitas tertentu seperti satu orang individu, satu kelas atau keseluruhan sekolah (Lichtman, 2006). Pendekatan studi kasus pada penelitian ini melihat satu *case* pada suatu entitas yakni pola dialog pembelajaran IPA di salah satu SMP Kota Bandung yang telah terlibat dalam *lesson study for learning community* (LSLC) selama satu semester.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa pada salah satu kelas VIII SMP di Kota Bandung yang berjumlah 31 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Bandung yang menjadi target dalam penelitian ini telah berpengalaman *lesson study for learning community* untuk rumpun IPA lebih dari satu semester. Jumlah Guru IPA yang aktif terlibat dalam *lesson study for learning community* tersebut berjumlah 3 guru perempuan berlatar belakang biologi, fisika dan kimia dengan salah satu dari guru menjadi guru model selama penelitian. Guru IPA yang terlibat dalam LSLC untuk rumpun IPA tersebut rutin meluangkan waktu setiap hari Rabu untuk berdiskusi merefleksikan pembelajaran sebelumnya dan merencanakan pembelajaran selanjutnya. Selain 3 Guru IPA yang terlibat aktif melaksanakan LSLC tersebut,

Maya Umi Hajar, 2019.

ANALISIS DIALOG PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN TBLA (TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSIS) DI SALAH SATU SMP KOTA BANDUNG.

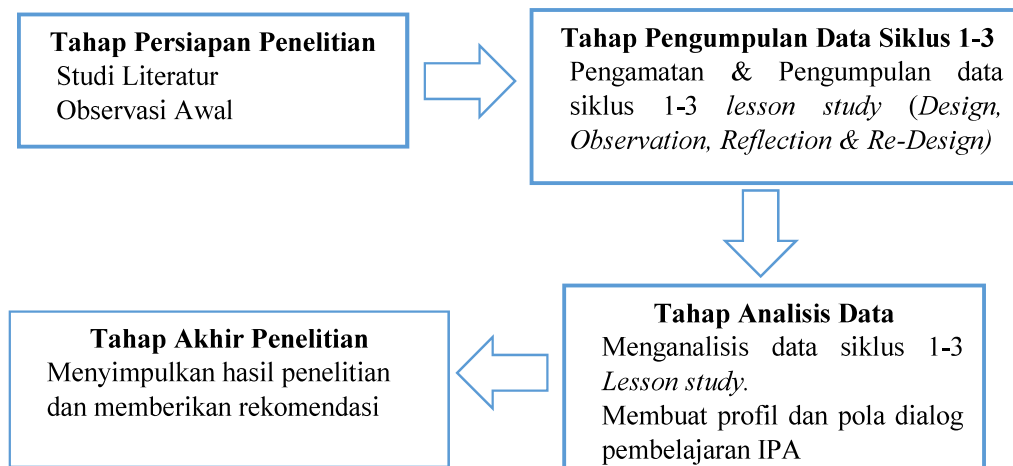
Universitas Pendidikan Indonesia | [respiratory.upi.edu](http://respiratory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pada penelitian ini juga terdapat seorang dosen dan 3 mahasiswa pasca sarjana IPA yang terlibat aktif dalam merencanakan, mengobservasi dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan tahapan LSLC.

Pengalaman LSLC menjadi dasar pemilihan partisipan pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini dilakukan mengikuti tahapan *lesson study for learning community*. Selain itu dengan dasar pemilihan partisipan tersebut, guru dinilai sudah terbiasa dengan tahapan *lesson study* dan siswa dinilai sudah bisa menunjukkan performa yang natural serta tidak tegang saat dilakukan observasi. Selain itu, alasan pemilihan tersebut akan mendukung dan memudahkan proses analisis data menggunakan *transcript-based lesson analysis* dari penelitian ini.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Pada tahap pertama yakni tahap persiapan dilakukan melakukan kajian literatur dan persiapan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Tahap kedua atau tahap pengumpulan data, dilakukan pengumpulan data selama tiga siklus *lesson study* (*design, research lesson* atau *observation* dan refleksi serta *re-design*). Dilanjutkan pada tahap terakhir yakni tahap analisis. Pada tahap analisis dilakukan analisis terhadap pola dialog pembelajaran dari hasil transkrip tahapan *research lesson* atau *observation* dan *field note* peneliti dan dokumen artefak penelitian yang lain. Prosedur atau tahapan penelitian tersebut dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini:



**Gambar 3.1** Alur Penelitian

Maya Umi Hajar, 2019.

ANALISIS DIALOG PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN TBLA (TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSIS) DI SALAH SATU SMP KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | [respiratory.upi.edu](http://respiratory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan beberapa istilah pada penelitian ini. Definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dialog pembelajaran adalah proses pertukaran ide atau gagasan yang terjadi antara guru dan siswa serta antar siswa dalam pembelajaran (Mercer, N & Littleton, K., 2007). Analisis data dilakukan berdasarkan transkrip dialog diskusi klasikal dan diskusi kelompok. Penelitian ini berfokus pada pola dialog pembelajaran 2 aspek yakni pola perpindahan, tipe dan tujuan ucapan dan pola *listening relationship* yang diinterpretasikan dalam *wait-time (silence)*.
2. *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) adalah metode analisis hasil penelitian dengan menggunakan transkrip hasil percakapan yang terbentuk dari tahapan *design, observation atau research lesson, reflection* atau *post lesson discussion* dan *re-design*.

#### E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

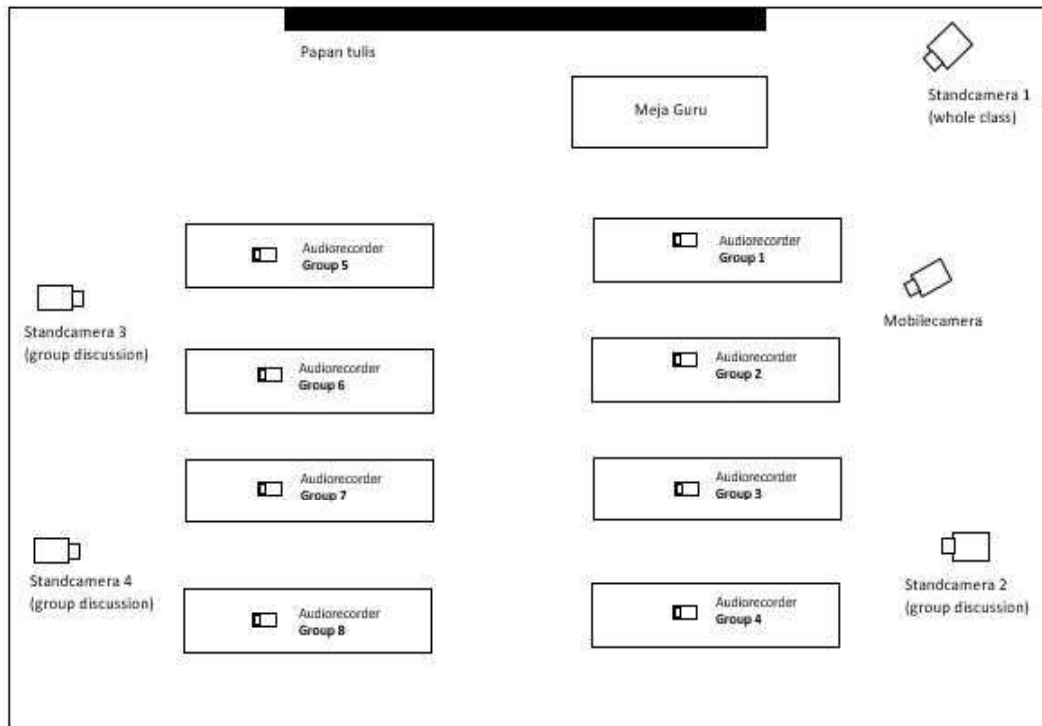
Tahap pengumpulan data berpatokan pada tahapan kegiatan *lesson study*. Pada penelitian ini dilakukan selama 3 kali siklus *lesson study* dengan masing-masing siklus terdiri dari tahapan *design, observation, reflection & re-design*. Pemilihan jumlah siklus ini ditujukan agar dapat terlihat pola dialog pembelajaran IPA dalam setiap siklusnya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif menggunakan metode analisis deskriptif ini berupa ucapan, tulisan, perilaku yang diamati dari suatu individu atau kelompok secara utuh dan menyeluruh (Moleong, 2012). Oleh karena itu, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dan audio *recorder*, lembar catatan lapangan peneliti. Bentuk data hasil pengumpulan dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini secara lengkap disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data dan Bentuk Data Hasil Pengumpulan

Teknik Pengumpulan Data	Bentuk Data Hasil Pengumpulan	Instrumen	
Dokumentasi	<i>Design</i>	Rekaman Audio Rekaman video Transkrip audio dan video <i>Lesson Design</i>	<i>Audio recorder</i> <i>Video recorder</i>
	<i>Observation</i>	Rekaman Audio Guru Rekaman Audio Siswa (dalam kelompok) Rekaman video keseluruhan pembelajaran Transkrip audio dan video Lembar Kerja siswa	<i>Audio recorder</i> <i>Video recorder</i>
	<i>Reflection &amp; Re-Design</i>	Rekaman Audio Rekaman video Transkrip audio dan video	<i>Audio recorder</i> <i>Video recorder</i>
	Observasi	Catatan Lapangan	Lembar catatan lapang peneliti

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi observasi dan wawancara klinis. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan pada setiap tahapan *lesson study* dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi pada penelitian ini adalah video dan audio recorder. Video recorder yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 buah, satu video recorder bersifat statis merekam pembelajaran secara keseluruhan dan satu video recorder bersifat *mobile* untuk memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan guru atau siswa serta 3 video recorder yang lain digunakan untuk merekam diskusi kelompok yang tidak terjangkau oleh video recorder sebelumnya. Selain video recorder, digunakan 1 audio recorder untuk merekam dialog guru dan 8 audio recorder untuk merekam dialog antar siswa pada

setiap kelompok. Penempatan video dan audio *recorder* pada tahapan observasi *lesson study* dalam penelitian ini digambarkan oleh denah kelas pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2.** Denah kelas pada dokumentasi penelitian  
(Tahapan observasi pada siklus *lesson study*)

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah observasi atau pengamatan. Pada penelitian ini akan dilakukan observasi atau pengamatan terhadap dialog pembelajaran. Pemilihan teknik pengumpulan data berupa observasi dalam penelitian ini berdasarkan beberapa alasan sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2012), yakni:

- a) Teknik pengumpulan data berupa observasi didasarkan pada pengalaman langsung. Hal tersebut dikarenakan melalui pengalaman langsung peneliti dapat mengumpulkan data mengenai dialog pembelajaran yang kurang didapatkan atau tidak didapatkan jika menggunakan teknik pengumpulan data yang lain.

- b) Teknik pengumpulan data berupa oservasi memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri sebagaimana dialog pembelajaran pada keadaan sebenarnya sehingga data hasil penelitian lebih valid.
- c) Teknik pengumpulan data berupa observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d) Teknik pengumpulan data berupa observasi mengurangi bias data penelitian.
- e) Teknik pengumpulan data berupa observasi membantu peneliti untuk memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa dialog guru dan antar siswa sekaligus dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini juga dilakukan teknik pengumpulan data tambahan berupa adalah wawancara klinis. Teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara klinis merupakan pengumpulan data dalam bentuk wawancara yang digunakan untuk memperoleh dan menggali informasi dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berdasarkan kejadian langsung dalam penelitian. Wawancara klinis merupakan wawancara informal yang bergantung pada spontanitas dalam mengajukan wawancara kepada terwawancara sehingga pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara klinis merupakan pertanyaan yang tidak direncanakan. Pada jenis wawancara ini tidak diperlukan petunjuk pertanyaan baku yang dipersiapkan terlebih dahulu (Moleong, 2012). Teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menggali informasi dari guru maupun siswa mengenai dialog pembelajaran yang terbentuk di dalam kelas apabila dialog tersebut kurang dapat terdokumentasikan misalnya apabila dalam pembelajaran terdapat dialog antar siswa yang saling berbisik. Data hasil keterangan dan informasi lebih lanjut dari guru ataupun siswa yang melakukan dialog tersebut akan membantu peneliti untuk melakukan analisis terhadap dialog pembelajaran yang terjadi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Maya Umi Hajar, 2019.

ANALISIS DIALOG PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN TBLA (TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSIS) DI SALAH SATU SMP KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | [respiratory.upi.edu](http://respiratory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 1. Analisis transkrip menggunakan *transcript based lesson analysis* (TBLA)

Transkrip didapatkan dari video sesi *design*, *observation*, refleksi serta *re-design* dalam tahapan *lesson study*. Data transkrip utama penelitian adalah transkrip pada tahapan *observation*. Analisis terhadap transkrip pembelajaran pada tahapan *lesson study* tersebut digunakan untuk mengetahui profil pola dialog pembelajaran IPA. Sedangkan, transkrip pada tahapan *design*, refleksi dan *re-design* digunakan sebagai data pendukung hasil penelitian. Tahapan analisis transkrip berdasarkan *transcript based lesson analysis* (TBLA) adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca transkrip pembelajaran (transkrip tahap *observation* sebagai data utama dan transkrip *design* dan *reflection* serta *re-design* sebagai data pendukung).
- 2) Membagi transkrip tahapan *observation* menjadi beberapa segmen (*locus*) berdasarkan alur pembelajaran yang dibuat guru dalam *lesson plan* pembelajaran yang sudah dibuat dalam tahapan *design* sebelumnya.
- 3) Melakukan analisis mikro yaitu dengan memberikan atribut atau keterangan pada setiap locusnya berupa interpretasi peneliti dengan dibantu data pendukung berupa catatan lapangan, *lesson artefact*.
- 4) Melakukan analisis makro berupa koding kategorisasi pola dialog pembelajaran pada setiap locusnya.
- 5) Menggambarkan pola dialog pembelajaran yang telah terbentuk disetiap siklus *observation lesson study*.

Analisis data transkrip *observation* menggunakan *transcript based lesson analysis* (TBLA) ini digunakan sebagai analisis utama untuk mengungkap pola dialog pembelajaran IPA dalam bentuk 2 aspek dialog pembelajaran yakni pola perpindahan, tipe dan tujuan ucapan serta pola *listening relationship* yang diinterpretasikan dalam *waiting time (silence)* yang dihasilkan dari dialog pembelajaran IPA. Analisis pada 2 aspek dialog pembelajaran IPA tersebut adalah berikut:

- 1) Pola perpindahan, tipe dan tujuan ucapan

Analisis transkrip video dan audio pembelajaran dari tahapan observasi pembelajaran di kelas selama 3 siklus *lesson study* digunakan untuk mengungkap bagaimana pola dialog pembelajaran dalam aspek pola perpindahan, tipe dan tujuan ucapan. Transkrip video dan audio pembelajaran tersebut dikoding berdasarkan pola perpindahan, tipe dan tujuan ucapan dalam dialog. Pola dialog pembelajaran berupa pola perpindahan ucapan dalam pembelajaran dikoding mengikuti *node* Inisiasi-Respon-Feedback (IRF). *Node* IRF ini kemudian dikoding dan dianalisis berdasarkan tipe dan tujuan ucapan. Hasil pengkodean ini kemudian direpresentasikan sehingga terlihat bagaimana pola dialog pembelajaran IPA dalam aspek perpindahan, tipe dan tujuan ucapan yang telah terbentuk.

- 2) *Listening relationship* yang diinterpretasikan dalam *waiting time (silence)*.

Analisis transkrip video dan audio pembelajaran dari tahapan observasi pembelajaran di kelas selama 3 siklus *lesson study* digunakan untuk mengungkap bagaimana pola dialog pembelajaran dalam aspek *listening relationship* yang diinterpretasikan dalam *waiting time (silence)*. Transkrip video dan audio pembelajaran tersebut dikoding berdasarkan perhitungan waktu tunggu pada setiap pola dialog dalam *node* IRF yang telah terbentuk pada analisis aspek sebelumnya. Selain itu transkrip video dan audio pembelajaran, juga dilakukan analisis konfirmasi pola *listening relationship* yang terbentuk berdasarkan isi ucapan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru atau siswa dalam *waiting time (silence)* berdasarkan data video yang telah didapatkan sebelumnya. Hasil pengkodean ini kemudian direpresentasikan sehingga terlihat bagaimana pola dialog pada aspek *listening relationship* yang terbentuk dalam pembelajaran IPA.

## 2. Analisis catatan lapangan hasil observasi dan wawancara klinis

Catatan lapangan hasil observasi dan hasil wawancara klinis peneliti dianalisis sebagai dasar saat melakukan analisis mikro pada transkrip tahapan *observation*

Maya Umi Hajar, 2019.

ANALISIS DIALOG PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN TBLA (TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSIS) DI SALAH SATU SMP KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | [respiratory.upi.edu](http://respiratory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



atau *research lesson* dalam *lesson study*. Penulis akan mencatat setiap detail kegiatan selama siklus *lesson study* berlangsung. Hasil observasi peneliti akan menjadi data tambahan saat memberikan atribut atau keterangan pada analisis transkrip sesi *observation*.

### **3. Analisis artefak pembelajaran (hasil lembar kerja siswa)**

Artefak pembelajaran berupa hasil lembar kerja siswa (LKS) digunakan untuk mengungkap materi yang didiskusikan dalam dialog pembelajaran antar siswa dan hubungan dialog tersebut dengan hasil belajar siswa. Jawaban-jawaban siswa dalam LKS tersebut merupakan resultan dari diskusi kelompok, diskusi kelas dan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran.